

**SKRIPSI**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN  
MASYARAKAT PENTINGNYA SHALAT BERJAMAAH DI  
KELURAHAN HADIMULYO BARAT KECAMATAN METRO PUSAT**

**Oleh :**

**RANDHY KURNIAWAN**

**NPM: 1801011113**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN  
MASYARAKAT PENTINGNYA SHALAT BERJAMAAH DI  
KELURAHAN HADIMULYO BARAT KECAMATAN METRO PUSAT**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**RANDHY KURNIAWAN**

**NPM.1801011113**

**Pembimbing: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**

**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Randhy Kurniawan  
NPM : 1801011113  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA SHALAT  
BERJAMAAH DI DESA HADIMULYO BARAT KECAMATAN  
METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 19 Desember 2022  
Pembimbing

  
**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

## PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

Nama : Randhy Kurniawan  
NPM : 1801011113  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA SHALAT  
BERJAMA'AH DI DESA HADIMULYO BARAT KECAMATAN  
METRO PUSAT

### DISETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Metro, 18 Desember 2022

Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 0022/In.28.1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul: PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK SHALAT BERJAMAAH DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT disusun Oleh: RANDHY KURNIAWAN dengan NPM: 1801011113 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 26 Desember 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Nawang Wulandari, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA SHALAT BERJAMAAH DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KECAMATAN METRO PUSAT

Oleh :

**Randhy Kurniawan**

Tokoh agama adalah para ilmuwan agama yang termasuk bernama kyai, ulama atau parra ahli tokoh agama lainnya yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari karena kepemimpinan yang terdapat pada diri mereka. Status pemimpin dalam agama mencakup empat unsur: ilmu pengetahuan, spiritual, keturunan (tidak hanya spiritual dan jasmani), dan tata krama. Tokoh agama merupakan orang yang dihormati dan disegani dan juga menjadi tokoh masyarakat. Peran mereka sebagai pemuka agama masih belum optimal Peran Para pemuka agama sangat dibutuhkan untuk memberikan pengajaran terkait bidang agama kepada masyarakat.

Jenis penelitian yang penulis pakai ialah kualitatif lapangan (*field Research*) yakni penelitian yang mengharuskan keberadaan di lapangan untuk melaksanakan penelitian tentang sesuatu fenomena alamiah yang terjadi dilapangan, Sifat penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif/bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Dalam penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung data primer dalam penelitian ini yaitu tokoh agama yang berada di Kelurahan tersebut dan masyarakat yang berada di Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat, sedangkan Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah tokoh masyarakat, saudara, tetangga dan referensi buku-buku tentang tokoh agama dan shalat berjamaah.

Peran Ustadz terhadap masyarakat dalam meningkatkan kesadaran pentingnya shalat berjamaah yakni dengan cara yaitu : *Pertama*, Ustadz sebagai pembimbing, Faktor-faktor yang mempengaruhi peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya shalat berjamaah yaitu : *Faktor pendukung*, dalam pelaksanaan peran tokoh agama atau ustadz terhadap masyarakat yaitu dukungan dari orangtua, dengan memberikan bimbingan, pendampingan, pengarahan serta pengawasan anaknya atau keluarganya saat berada di dalam lingkungan Kelurahan *Faktor penghambat*, dalam pelaksanaan peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran pentingnya shalat berjamaah, yaitu : semakin luasnya media masa khususnya media elektronik seperti *handphone*.

**Kata Kunci:** Peran tokoh agama, Kesadaran Masyarakat, Shalat Berjamaah

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Randhy Kurniawan

NPM : 1801011113

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali dibagian-bagaian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2022

Yang menyatakan

A yellow rectangular stamp with the text "METERA TEMPEL" and a serial number "702AKCX014940713". The stamp is partially obscured by a handwritten signature in black ink.

**Randhy Kurniawan**

NPM. 1801011113

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada  
kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar;  
mereka adalah orang-orang yang beruntung.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. *Ali-Imran* 03: 104.



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan dari penulis persembahkan Kepada:

1. Kepada kedua orangtua yang tercinta yang saya sayangi yaitu Alm. Bapak Zainal Arifin dan Ibu Endriani M, yang senantiasa meberikan do`a, mendukung, berkorban, dan memberi motivasi kepada saya untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan sampai dengan saat ini.
2. Kepada Dosen Pembimbing Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan saya, sehingga saya dapat menelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada saudara kandung saya yaitu kakak yang bernama Dean Sakti Pratama, yang selalu memberi dorongan untuk segera menyelesaikan Pendidikanku di Strata satu (S1) ini.
4. Kepada Almamater IAIN Metro.
5. Kepada teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik, saran dan bantuan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga diakhirat kita mendapatkan pertolongan dari beliau dengan izin Allah SWT.


Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tariyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ali M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah (Ketua Program Studi PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan d terima dengan lapang dada, dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 18 Desember 2022



**Randy Kurnaiawan**  
**NPM. 1801011113**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                   | i    |
| HALAMAN JUDUL .....                    | ii   |
| HALAMAN NOTA DINAS.....                | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....              | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....               | v    |
| ABSTRAK .....                          | vi   |
| ORISINALITAS PENELITIAN.....           | vii  |
| MOTTO .....                            | viii |
| PERSEMBAHAN.....                       | ix   |
| KATA PENGANTAR .....                   | x    |
| DAFTAR ISI.....                        | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                     |      |
| DAFTAR GAMBAR .....                    |      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  |      |
| BAB I PENDAHULUAN .....                | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1    |
| B. Pertanyaan Penelitian .....         | 3    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 3    |
| 1. Tujuan Penelitian .....             | 3    |
| 2. Manfaat Penelitian .....            | 4    |
| 3. Penelitian Relevan .....            | 4    |

|  |        |
|--|--------|
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....   | 8      |
| A. Tokoh agama .....   | 8      |
| 1. Pengertian Tokoh Agama .....  | 8      |
| 2. Peran Tokoh agama Islam .....   | 12     |
| B. Kesadaran Sholat Berjamaah .....  | 14     |
| 1. Pengertian Kesadaran .....  | 14     |
| 2. Pengertian Sholat Berjamaah .....   | 16     |
| C. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya<br>Sholat Berjamaah ..... | 18     |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....   | <br>20 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian .....  | 20     |
| 1. Jenis Penelitian .....  | 20     |
| 2. Sifat Penelitian .....  | 21     |
| B. Sumber Data .....   | 21     |
| 1. Sumber Primer .....   | 22     |
| 2. Sumber Sekunder .....   | 22     |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....   | 23     |
| 1. Metode Wawancara .....  | 23     |
| 2. Metode Observasi .....  | 24     |
| 3. Metode Dokumentasi .....  | 25     |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....  | 26     |
| E. Teknik Analisis Data .....  | 27     |
| 1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data) .....  | 27     |

|   |    |
|---|----|
| 2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data) .....   | 28 |
| 3. <i>Conslusion Drawing/Verification</i> (Kesimpulan) .....  | 28 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....  | 29 |
| A. Profil Kelurahan Hadimulyo Barat .....   | 29 |
| 1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Hadimulyo Barat<br>Kecamatan Metro Pusat .....  | 29 |
| 2. Keadaan Penduduk Kelurahan Hadimulyo Barat<br>Kecamatan Metro Pusat .....  | 31 |
| B. Hasil dan Pembahasan.....  | 36 |
| 1. Bentuk Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan<br>Kesadaran Pentingnya Shalat Berjamaah .....                                       | 36 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Tokoh<br>Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya<br>Shalat Berjamaah .....         | 38 |
| C. Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan kesadaran<br>masyarakat pentingnya Shalat berjamaah di Kelurahan<br>hadimulyo barat ..... | 43 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....  | 45 |
| A. Kesimpulan .....   | 45 |
| B. Saran .....  | 45 |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Kelurahan Kelurahan Hadimulyo Barat..... .. | 30 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Hadimulyo Barat Tahun 2022....     | 32 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut agama.....                           | 32 |
| Table 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....                   | 32 |
| Table 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....              | 33 |
| Table 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....                  | 33 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Peta Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat .... ..                | 34 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro<br>Pusat..... | 35 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Pedoman Hasil Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi..... | 52 |
| Outline.....   | 57 |
| Alat Pengumpul Data .....                                | 60 |
| Izin Pra Survey .....                                    | 62 |
| Balasan Pra Survey .....                                 | 63 |
| Surat tugas .....  | 64 |
| Izin research .....                                      | 65 |
| Surat balasan research.....                              | 66 |
| Surat Bimbingan Skripsi .....                            | 67 |
| Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....        | 68 |
| Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....             | 69 |
| Buku Bimbingan Skripsi.....                              | 70 |
| Riwayat Hidup .....                                      | 80 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tokoh agama adalah para ilmuwan agama yang termasuk bernama kyai, ulama atau para ahli tokoh agama lainnya yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari karena kepemimpinan yang terdapat pada diri mereka. Status pemimpin dalam agama mencakup empat unsur: ilmu pengetahuan, spiritual, keturunan (tidak hanya spiritual dan jasmani), dan tata krama.

Kepribadian religius merupakan seseorang yang tidak dapat diperoleh pengangkatan secara formal sebagai kepala, tetapi karena ia memiliki serangkaian kualitas yang lebih tinggi, mencapai posisi seseorang yang mampu mempengaruhi keadaan kejiwaan dan akhlak suatu golongan atau khalayak.

Dalam hal ini tertuang dalam al-Qur'an surat al-Fath ayat 8:

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan”<sup>1</sup>.

Tokoh agama di kelurahan itu dengan latar belakang agama, khususnya Islam, pada masyarakat peKelurahan umumnya adalah pemimpin-pemimpin agama yang secara historis telah memiliki otoritas kepemimpinan yang cukup

---

<sup>1</sup> QS. Al-Fath 48: 08.

kuat. Para ulama, ustadz, mereka juga tidak saja berkedudukan sebagai pemuka agama tetapi sering juga menduduki kepemimpinan dalam masyarakat secara keseluruhan, yakni pada sektor agama dan sektor sosial dalam menuju pemberdayaan masyarakat.

Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dimotori oleh masyarakat merupakan suatu keharusan bagi semua perangkat Kelurahan, terutama bagi para pemuka agama, yaitu orang-orang yang menjadi pembantu atau menduduki jabatan sebagai pengendali masyarakat.

Berdasarkan pengamatan observasi lapangan, tokoh agama dilokasi adalah pak kyai mamak yang peneliti jadikan sumber data primer tokoh agama di lokasi penelitian, adapun tokoh agama yang lainnya peneliti ambil untuk menjadikan sebagai tolak ukur sebuah pencapaian perubahan.

Tokoh agama merupakan orang yang dihormati dan disegani dan juga menjadi tokoh masyarakat. Peran mereka sebagai pemuka agama masih belum optimal. Terkadang pemuka agama hanya memainkan sebagian perannya. Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Ketika adzan dikumandangkan, itu menandakan waktu salat. Seseorang harus meninggalkan aktivitas-aktivitas apapun dan segera menjalankan perintah Allah.<sup>2</sup> Beberapa Kelurahan yang sholat berjamaah tidak lebih dari satu baris dan bahkan tidak satu baris. Jamaah salat hanya terlihat dalam pelaksanaan salat magrib. Kadang-kadang pemuka agama kurang tepat pada waktu shalat, selain itu masing-

---

<sup>2</sup> Ronald, *Tokoh Agama Dalam Masyarakat*, edisi kedua (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).

masing tokoh agama di Kelurahan memiliki kegiatan yang berbeda-beda, seperti beternak, bercocok tanam bahkan bekerja di instansi pemerintah.

Para pemuka agama sangat dibutuhkan untuk memberikan pengajaran terkait bidang agama kepada masyarakat. Tugas yang di emban tokoh agama sangat berat dan merupakan tantangan yang cukup menguras tenaga dan fikiran serta harta bagi perkembangan Syariat Islam di era saat ini ini yang serba kecanggihan telah ada dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA SHALAT BERJAMAAH DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KECAMATAN METRO PUSAT”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penulis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya shalat berjamaah di kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Merujuk pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui peran tokoh agama dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya shalat berjamaah.

- b. Untuk mengetahui upaya tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya shalat berjamaah.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya shalat berjamaah.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat penelitian**

#### **a. Bagi Masyarakat**

Menyadarkan akan pentingnya shalat berjamaah dimasjid awal waktu shalat.

#### **b. Bagi Tokoh Agama**

Sebagai tolak ukur peran perubahan pada masyarakat dalam merubah kepribadian agar shalat berjamaah.

#### **c. Bagi Kelurahan**

Menjadikan masyarakat yang cinta terhadap agamanya terkhusus shalat berjamaah.

## **3. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>3</sup> Sebelum penelitian, penulis telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada

---

<sup>3</sup> Zuhairi, dkk. *Pedoman Penyusunan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). 53.

satu variabel yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada penyusun. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Siti Nurjanah NPM. 1501010217 Mahasiswi IAIN Metro dengan judul skripsi Peran Tokoh Agama dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (Risma) di Kelurahan Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah yaitu menjelaskan tentang Masalah kurangnya interaksi antara pemuka agama Masjid Alfurcon dengan pemuda Islam. Karena faktor ini, mereka malas untuk melakukan kegiatan keagamaan di daerah tersebut. Ketika Ormas Islam Masjid pertama kali berdiri, pemuda Islam di masjid sangat antusias dengan kegiatan keagamaan di masjid, namun lama kelamaan, pemuda Islam anggota Masjid Alfurcon di Dusun III menjadi semakin lemah. Dan karena kurangnya kepemimpinan dan interaksi sosial dengan umat, para pemimpin agama menjadi tidak aktif lagi, dan Islam yang dibentuk oleh mereka berhenti bekerja.<sup>4</sup>
2. Deri Pratama. S NPM. 1411010278 mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan judul Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Kelurahan Way Patai Sumber Jaya Lampung Barat yaitu menjelaskan tokoh agama memiliki pengaruh yang cukup besar ditengah-tengah masyarakat karena dianggap tempat mengadakan

---

<sup>4</sup>Siti Nurjanah, dengan judul “*Peran Tokoh Agama dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (Risma) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah*” (perpustakaan IAIN Metro, 2020)

dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan ajaran agama sehubungan dengan itu peran tokoh agama yaitu dalam rangka mengajak mengerjakan perbuatan baik kepada masyarakat dan meninggalkan segala perbuatan buruk.<sup>5</sup>

3. Arina Mustafidah Nim. I73214013 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Dengan Judul Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan menjelaskan tentang Dalam interaksi sosial dalam masyarakat, munculnya berbagai kemajuan mempengaruhi perilaku dan sikap warga negara. Masyarakat memiliki banyak perilaku menyimpang yang nantinya dapat mengganggu ketentraman sosial. Berkaitan dengan hal tersebut, peran tokoh agama memegang peranan yang sangat penting dalam memperkenalkan prinsip-prinsip etika dan moral ke dalam masyarakat. Tokoh agama (Kai) biasanya diapresiasi oleh masyarakat sebagai pedoman moral dan motivasi bagi orang lain, tanpa memandang status atau status sosialnya, dan secara alami ditiru. Ajarkan tentang pentingnya efisiensi hidup. Hidup sederhana, ketekunan, tidak dapat diandalkan, dan pelayanan yang terus-menerus kepada Tuhan adalah contoh kecil dari kualitas yang diadopsi oleh para pemimpin agama (kyai).<sup>6</sup>

Persamaan hasil/1penelitian relevan yang telah ada di atas dengan penelitian yang telah penulis lakukan sendiri yaitu sama-sama menjelaskan

---

<sup>5</sup>Deri Pratama. S dengan judul “*Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Way Patai Sumber Jaya Lampung Barat*” UIN Raden Intan, 2020

<sup>6</sup> Arina Mustafidah dengan judul “*Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan*” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018

sebagai peran tokoh agama sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya shalat berjamaah.

Sedangkan perbedaan dari penelitian relevan yang telah di raikan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni adalah lokasi dan situasi penelitian, dan faktor yang menghambat tokoh agama dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya shalat berjamaah. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian lapangan mengenai Peran Tokoh Agama Dalam Menyadarkan Pentingnya Shalat Berjamaah di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tokoh Agama**

##### **1. Pengertian Tokoh Agama**

Untuk mendapatkan pengertian tokoh agama secara jelas terlebih dahulu perlu dipahami pengertian tokoh secara umum.

Tokoh adalah seseorang yang terkemuka atau memiliki nama yang cukup dikenal dalam masyarakat, seorang individu yang memiliki peran atau memiliki kelakuan paling terlihat di dalam berbagai peristiwa cerita. Dalam masyarakat tertentu tokoh berperan sangat penting untuk menjadi panutan dan contoh paling baik untuk anak-anak maupun orang dewasa.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan tokoh agama Islam adalah Ustadz. Ustadz adalah guru agama atau guru besar.<sup>2</sup> Seorang yang disebut ustadz yaitu apabila dalam dirinya memiliki sikap yang baik serta mampu memberi panutan baik pula. Dalam lingkungan kelurahan, ustadz diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk membimbing anak-anak, remaja dan orangtua sehingga seorang ustadz harus memiliki komitmen dalam segala hal dan mampu bertanggungjawab dengan tugasnya. Proses pembelajaran akan mampu berjalan dengan baik apabila seseorang memiliki sikap potensial. Pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi di bidang pendidikan keagamaan adalah salah satu komponen dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> R. Abuy Sodikin, "Konsep Agama Dan Islam," AL Qalam 20, no. 97 (2003): 4.

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 3 Ed (Jakarta: PT Persero, 2001), 1255.

Agama merupakan pedoman hidup yang dimiliki oleh manusia, sebagai pedoman serta pembimbing dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Agama memiliki aturan tersendiri yang harus ditaati dan dipatuhi oleh semua umat manusia. Aturan tersebut dapat membimbing manusia menjadi lebih baik lagi dalam menjalankan kewajibannya sebagai makhluk hidup. Sedangkan Islam memiliki arti yang hampir sama dengan agama memiliki arti menundukkan, patuh, balasan dan kebiasaan.<sup>3</sup> Sehingga Islam mengajarkan manusia untuk mematuhi setiap perintah Allah SWT dengan membiasakannya dari kecil.

Tokoh ini di Kelurahan atas dasar latar belakang keagamaan, yaitu Islam, terhadap masyarakat Kelurahan umumnya merupakan pemimpin agama yang secara historis telah mempunyai ciri kepemimpinan yang dominan. Para ilmuwan, buya atau yang sejenisnya, tokoh itu tidak hanya berperan sebagai tokoh agama tapi sering juga memiliki peran kepemimpinan terhadap masyarakat secara menyeluruh

Penjelasan di atas, toko agama di peKelurahanan cenderung pada 2 aspek yang menonjol antara lain, pada bidang agama dan bidang sosial dalam menuju pemberdayaan masyarakat.

Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam firman-Nya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

---

<sup>3</sup> H. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet. Ke 19 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”. (QS. Al-Baqarah : 208)<sup>4</sup>

Islam membawa ajaran kesucian serta kebersihan.<sup>5</sup> Misalnya Islam mengajarkan umatnya untuk selalu bersih dalam berpakaian dan membersihkan tempat untuk beribadah. Seperti sebelum melaksanakan shalat kita diwajibkan berwudlu terlebih dahulu dan memastikan tempat yang digunakan juga bersih, jika tidak ada air untuk berwudlu maka tetap diwajibkan untuk besuci yaitu dengan cara tayamum.

Sebagaimana firman Allah SWT :

إِذْ جَاءَ رَبَّهُ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

Artinya : “(Ingatlah) ketika ia (Ibrahim) datang kepada Tuhannya dengan hati yang suci” (QS. Ash/1Shaffat : 84)”<sup>6</sup>

Demikian Agama Islam sudah mengandung gambaran kodrat manusia sebagai makhluk yang bersih. Sebagai makhluk hidup memiliki fitrah yang jelas yaitu mematuhi segala perintah Tuhan-Nya. Sedangkan agama Islam merupakan berbagai hubungan yang mengatur kehidupan manusia sesuai dengan aqidah dan syariat Islam.<sup>7</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan Ustadz adalah individu yang terkemuka dan berperan dalam fungsi sosial keagamaan di lingkungan suatu masyarakat, yang beragama Islam dan menjalankan syariat-Nya. Mereka berpedoman pada Al-Qur’an dalam setiap hal keagamaannya baik sebagai

<sup>4</sup> Departemen Agama Islam, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Diponegoro, 2006).

<sup>5</sup> Misbahuddin Jamal, “Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur’an,” *Jurnal Al- Ulum* 11, no. 2 (2011): 288.

<sup>6</sup> Departemen Agama Islam, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*.

<sup>7</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 51.

pribadi maupun sebagai penyampaian risalah (pendidikan agama). Sebagai seorang ustadz, seringkali dihadapkan kepada berbagai tantangan, baik yang sifatnya serangan psikologis misalnya fitnah maupun yang bersifat psikis.

Seseorang yang mendapat gelar ustadz dari masyarakat tentunya orang tersebut memiliki ciri-ciri khusus, kriteria tokoh agama Islam antara lain : a. Cakap, b. Adil, c. Jujur, d. Rendah hati, d. Partisipan dan kritik, e. Membela orang yang lemah, f. Amanah, g. Melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.<sup>8</sup>

Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam firman-Nya :

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ

Artinya : “Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(Nya).(QS. Qaaf : 39)<sup>9</sup>

Dari ayat di atas yang dimaksud dengan keteguhan hati tidak lain adalah karena adanya kepercayaan diri serta tetap mampu mengontrol kesabaran akan dirinya. Keseimbangan rasa menyebabkan seorang pemimpin senantiasa mampu berfikir secara positif dan bijaksana terhadap lingkungan dimana saat ini dia tinggal. Seorang pemimpin harus mampu bersikap dan berfikir secara positif, tidak memihak pada siapapun sebab pemimpin adalah panutan paling baik dan sangat disegani oleh masyarakat serta lingkungan.

---

<sup>8</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2007), 227–28.

<sup>9</sup> Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Diponegoro, 2006).

Jadi dari pemahaman di atas bisa disimpulkan bahwasanya ustadz sama artinya seperti guru. Dalam lingkungan yang formal disebut guru dan dalam lingkungan non formal disebut ustadz seperti di lingkungan masyarakat.

## **2. Peran Tokoh Agama Islam**

Yang dimaksud peranan itu sendiri ialah sebagai sebuah tindakan seseorang yang dilakukan dalam sebuah kejadian yang langsung terjadi ataupun tidak.<sup>10</sup> Orang yang menjalankan hak serta kewajiban sesuai dengan tugasnya maka dia sudah menjalankan perannya.

Tokoh Agama Islam mempunyai pengaruh yang begitu besar didalam suatu lingkungan masyarakat. Berbagai keputusan yang berhubungan baik dengan hukum, sosial, agama maupun politik tersebut dapat disesuaikan dengan apa yang sudah dianjurkan oleh tokoh agama. Peranan tokoh agama begitu dibutuhkan dalam masyarakat untuk mengurangi tingkat angka kenakalan remaja pada era sekarang ini. Sebagai seorang tokoh yang sentral dalam masyarakat, harus mampu berperan dalam mengatasi berbagai kenakalan remaja tersebut.

Tokoh agama Islam ialah seseorang yang dapat dijadikan teladan serta contoh agar dapat membimbing masyarakat, setiap hal baik yang dilakukan pasti akan dicontoh dan diikuti oleh masyarakat sekitar. Masyarakat yang yakin kepada tokoh agama sangat beragam bentuknya namun masih banyak masyarakat meyakini bahwa dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya

---

<sup>10</sup> Florentinus Christian Imanuel, "Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara," *EJournal Ilmu Pemerintahan* 3. no, 2 (2015): 1184–85.

tokoh agama ikut berperan penting. Tokoh agama Islam yang dimaksud disini ialah ustadz, ustadz juga memiliki peran sangat penting sebagai seseorang yang mampu mempengaruhi dan memberikan perubahan pada diri orang lain.

Peranan yang harus dimiliki oleh ustadz mencakup tiga hal antara lain :

- a. Mengarahkan masyarakat pada hal baik dan senantiasa berfikir positif
- b. Membina masyarakat yaitu berusaha mengarahkan sesuatu menjadi lebih baik
- c. Diharapkan oleh masyarakat yang menduduki status tertentu dalam/1sebuah struktur sosial masyarakat.

Yang dimaksud dari peranan ustadz tersebut bahwasanya/1seorang ustadz harus mampu berfikir serta memiliki prilaku yang positif dalam hidupnya. Ustadz harus bisa membimbing dan memberi arahan kepada masyarakat juga senantiasa ikut berpartisipasi dalam menjalankan hak serta kewajiban di dalam masyarakat, dengan demikian ustadz tersebut sudah mampu melaksanakan suatu peran. Apapun yang diperbuat oleh ustadz menentukan peran itu sendiri.

Jadi dapat dipahami bahwa peranan ustadz seseorang yang mampu memimpin, membimbing, mengajar dan membina masyarakat dalam membentuk kepribadian serta prilaku yang masih buruk agar menjadi lebih baik lagi. Sebagai anggota masyarakat yang baik/1ustadz harus memiliki jiwa pemimpin dan bertanggung jawab sehingga diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk mendidik serta mengajarkan ilmu agama di Kelurahan tersebut.

Sesuai sabda Rasulullah SAW:

إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوْرَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ  
أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِظِّ وَافِرٍ

Yang artinya:

“Sesungguhnya ulama itu adalah pewaris para nabi. Sungguh para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham. Sungguh mereka hanya mewariskan ilmu. Barangsiapa mengambil warisan tersebut ia telah mengambil bagian yang banyak.”<sup>11</sup>

## B. Kesadaran Shalat Berjamaah

### 1. Pengertian Kesadaran

Kesadaran adalah tenaga yang tersalur melalui/otak yang berasal dari tangkapan indra-indra yang mengindera segala keadaan, dan peristiwa yang berubah-ubah.<sup>12</sup>

individu dan pekerjaan sosial mempengaruhi kesadaran, dan kesadaran mempengaruhi individu dan pekerjaan sosial. Orang yang ideal memiliki tiga aspek: kebenaran, kebajikan, dan keindahan. Dalam bahasa lain, khalifah telah mencapai tingkat tertinggi pengetahuan, etika dan cita-cita artistik. Pencapaian aspek ini melalui tahapan kesadaran, kemandirian dan kreativitas..<sup>13</sup>

<sup>11</sup> HR. At-Tirmidzi no. 2681.

<sup>12</sup> R. ParyanaSuryadipura, AlamPikiran, (Jakarta :BumiAksara, 1993), 77.

<sup>13</sup> Daniel Djuned&dkk, *Kerukunan Umat Beragama ;substansi dan realitas nilai-nilai universal keagamaan*,(Banda Aceh : Dinas Syariat Islam Provinsi NAD, 2003), 90.

Ciri orang yang tercerahkan adalah kepekaan terhadap situasi keagamaan dan sosial. Kami membutuhkan ilmuwan yang tercerahkan untuk mengubah standar nilai dan sistem sosial kami menjadi lebih baik.” Jadi di sini kita membutuhkan unsur pencerahan yang mencakup kepekaan terhadap lingkungan, pemahaman teks, dan bukan historisitas dan ketidakprofesionalan teks suci yang sakral. Orang ada karena mereka mengalami kesadaran dan keyakinan akan cita-cita mereka. Pengalaman manusia yang ada adalah miliknya sendiri. Artinya, segala sesuatu yang dirasakan oleh kesadaran manusia muncul dalam bentuk kesadaran, terkadang menempatkan orang tersebut di tepi alam yang menampungnya. Kesadaran manusia harus menjadi nilai yang berlaku secara universal yang dapat tercermin dalam segala bentuk sistem tatanan sosial. Gotong royong dan perhatian dengan tetangga, terlepas dari sistem sosialis, adalah nilai kemanusiaan dan kemanusiaan yang universal, dan diakui dengan baik oleh banyak komunitas dengan metode produksi yang berbeda.<sup>14</sup>

Kesadaran bukan lagi isi pikiran individu, tetapi jaringan hubungan transpersonal yang menghubungkan ide, keyakinan, dan konsep ke dalam konstruksi ideologi, doktrin, keyakinan, teori, dan tradisi yang lebih luas. Kesadaran individu dilihat sebagai lingkungan internal agen dalam pikiran agen. Ideologi dianggap sebagai lingkungan internal agen dan keberadaannya berada di luar kesadarannya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, 9.

<sup>15</sup>Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ( Jakarta : Prenada, 2011), 261.



Pengakuan meliputi: Pertama, pengakuan perubahan. Kedua, kesadaran kolektif. Ketiga, pengakuan sejarah. Keempat, pengakuan atas fakta sosial. Kelima, kesadaran masyarakat yang abstrak. Dan keenam, perlunya objektifikasi.

Perubahan jemaah yang ideal merupakan cerminan tolak ukur dari al insan madaniyyun bit tabi'i. Memiliki pengertian masing-masing individu saling terkait membutuhkan kepada orang lain untuk membantu/agar bisa melangsungkan hidupnya dan itu sebagai watak sejak lahir.<sup>16</sup>

## **2. Pengertian Shalat Berjamaah**

Shalat menurut bahasa adalah doa.<sup>17</sup> Dengan kata lain mempunyai arti mengagungkan. Shalla-yushallu-shalatan adalah akar kata shalat yang berasal dari bahasa Arab yang berarti berdoa atau mendirikan shalat. Kata shalat, jamaknya adalah shalawat yang berarti menghadapkan segenap pikiran untuk bersujud, bersyukur, dan memohon bantuan.<sup>18</sup> Sedangkan shalat menurut istilah adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan dan ucapan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dalam melakukan shalat berarti beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.

Shalat berjamaah merupakan shalat bersama-sama, dimana satu orang sebagai imam dan yang lain sebagai makmum. Disebut jamaah, lantaran ijtima`nya (berkumpulnya) orang-orang buat melakukan salat pada satu

---

<sup>16</sup>Daniel Djuned dkk, *Kerukunan Umat Beragama...*, 96.

<sup>17</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, terj. Kamran As'at Irsyady, dkk., (Jakarta: Amzah, 2010), 145.

<sup>18</sup>Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2011), 91.

ketika dan tempat. Jika tidak sinkron keduanya (ketika & tempat) atau keliru satunya, maka nir dianggap jamaah. Lantaran itu, salat mengikuti imam melalui radio atau televisi nir sah, lantaran yg demikian itu bukan salat jamaah.<sup>19</sup>

Shalat jamaah merupakan pendidikan dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu/1barangsiapa yang tidak/1melakukan hal ini secara baik dan continue, ia tidak bisa melaksanakan pekerjaan duniaai dan akhirat dengan baik.<sup>20</sup>

Shalat berjamaah adalah salat bersama-sama yang dipimpin seorang imam salat yang adil. Imam salatyang adil itu adalah orang yang saleh

Shalat berjamaah adalah keterikatan antara salat seorang makmum dan salat seorang imam dengan syarat-syarat tertentu.<sup>21</sup>

Beberapa pendapat diatas mengenai arti shalat berjamaah adalah shalat yang dilaksanakan bersama yang dipimpin oleh sang imam, dan makmum mengikuti gerakan imam dengan syarat-syarat syah salat tertentu. Shalat berjamaah wajib bagi para laki-laki untuk melaksanakannya di masjid, sedangkan bagi para wanita shalat berjamaah tidaklah diwajibkan. Shalat berjamaah Allah melipatgandakan pahala yang diperoleh sebanyak 27 derajat dibanding dengan salat seorang diri.

---

<sup>19</sup>Aan Anwariyah, Et.all., *Taudhih Al-Ahkam Min Bulugh Al-Maram*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), 458.

<sup>20</sup>Abulhasan Ali Abdul Hayyi Al-Hasani An-Nadwi, *Empat Sendi Agama Islam*, Ter. dari *The four Pillars of Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Cet.I., 63.

<sup>21</sup>Shalih bin Ghanim as-Sadlan, *Fiqih Salat Berjamaah*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2006), 28.

### **C. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Shalat Berjamaah**

Peranan tokoh agama yaitu sebagai pemimpin yang berfungsi dan bertanggungjawab atas berbagai kegiatan keagamaan dalam pengertian sempit yang mengurus kegiatan ibadah sehari-hari seperti penyuluhan agama, memimpin upacara ritual keagamaan (menjadi imam mesjid, khotib, pembaca doa, menikahkan, mengurus peringatan hari besar Islam, mengajar ngaji, kegiatan keagamaan) dan juga sebagai pengambil keputusan paling dominan dalam masyarakat.

Selanjutnya ada beberapa peran tokoh agama yang begitu sentral dalam menggerakkan masyarakat:

*Pertama*, sebagai penyuluh masyarakat yang memberi jalan penerangan bagi masyarakat agar bisa berkehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Adanya peran ini, bisa berhungan dengan cara, memberikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat dengan ajaran agama yang mulia/dan yang tersirat maupun tersurat serta secara tegas dalam semua kesempatan.

*Kedua*, untuk menjadi tokoh pemimpin, mereka dapat menjadi panutan bagi masyarakat, sehingga masyarakat termotivasi untuk mengikuti petunjuk dan ajakan mereka.

*Ketiga*, untuk menjadi fasilitator yang mampu menghubungkan perubahan dan memberikan informasi terkini tentang isu-isu agama, budaya, ekonomi, dll.

*Keempat*, sebagai motivator, pemuka agama dapat berperan dalam mendidik umat untuk memahami agama.

Tugas dan kewajiban yang wajib dijalankan oleh tokoh agama yaitu :

Menjadi imam salat setiap waktu dan salat Jumat; Tokoh agama di sini adalah orang-orang yang menjalankan tugasnya sebagai imam setiap salat lima waktu.

Menyelenggarakan kegiatan Ramadhan seperti shalat tarawih, dll. ; Kegiatan keagamaan khusus di bulan Ramadhan di setiap Kelurahan seperti sholat sunnah Tarawih dan Witr, peringatan malam Nuzul Al-Quran, mengadakan Kultum setiap selesai sholat Isya.

Pengajaran Alquran Mengajarkan Al-Qur'an adalah sesuatu yang dilakukan oleh para pemuka agama di setiap balai Kelurahan, masjid, mushola atau pondok pesantren. Di sini, para pemimpin agama dapat mengembangkan serangkaian Ibadah.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan pentingnya peran tokoh agama, ustadz atau kiyai dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang agama terutama shalat berjamaah di kelurahan hadimulyo barat.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

###### **1. Jenis penelitian**

Penelitian yang peneliti tulis bersifat kualitatif, karena pada penelitian ini menjelaskan atau menjabarkan informasi dan data berupa kata-kata, foto. Informasi didapat dari penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.<sup>1</sup>

Kegiatan analisis yang diperbuat mengumpulkan informasi peristiwa faktual sebenarnya, dengan menggunakan arahan yang teratur untuk bekerja bisadiuji kebenarannya, maka sifat ilmiah sangat dominan selain sekumpulan peristiwa serta operasi mengumpulkan informasi atau data yang diperoleh. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, dengan menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menafsirkan proses peristiwa yang terjadi.<sup>2</sup>

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif digunakan agar peneliti dapat menjelaskan rinci dalam dan menyeluruh mengenai gambaran *study* kasus yang terjadi di lapangan. Deskripsi ini nantinya akan ditulis dalam bentuk narasi atau melengkapi gambaran yang menyeluruh dari hasil laporan penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>3</sup>

Maka dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Peran Tokoh Agama Dalam Menyadarkan Akan Pentingnya Shalat Berjamaah di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro. Bukan hanya dipaparkan permasalahannya saja, peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan peran tokoh agama dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya shalat berjamaah.

### B. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan dari penulis, baik dalam bentuk fakta maupun angka. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni berupa kata-kata, dan juga tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain

---

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT: Bumi Aksara, 2005.), 157.

sebagainya. Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun proposal ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

### **1. Sumber Primer**

Sumber dari data primer merupakan data yang didapat dari pelaku terjadinya peristiwa itu sendiri, dengan upaya mengajukan pertanyaan yang bersifat umum untuk mengungkap data yang ada.<sup>4</sup> Adapun yang dimaksud data primer adalah data berupa verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara perkataan, tingkah laku atau perilaku yang dibuat oleh subjek yang dapat dijadikan data, dalam kasus ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang terkait variabel yang diteiti.

data primer dalam penelitian ini yaitu tokoh agama yang berada di Kelurahan tersebut dan masyarakat yang berada di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro.<sup>5</sup>

### **2. Sumber Sekunder**

Sumber dari data sekunder dapat diartikan sumber tambahan atau sumber pelengkap. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung dalam pemberian data, contohnya dalam wujud yang berisi dokumen atau tokoh orang lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah tokoh masyarakat, saudara, tetangga dan referensi buku-buku tentang tokoh agama dan shalat berjamaah.

---

<sup>4</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 19, 225.

<sup>6</sup>Martono, 114.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Skripsi-skripsi yang penulis lakukan merupakan langkah yang perlu diperhatikan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sebab pokok pentingnya dalam kegiatan penelitian, /1mengumpulkan informasi-informasi dari bukti yang ada dilapangan. Kandungan teknik pengumpulan dari penulis gunakan yakni dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi .

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ialah mengumpulkan data.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh beberapa orang yakni pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan yang diajukan (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>8</sup> Wawancara juga diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang bisa memberikan keterangan dan informasi. Data yang digunakan bisa berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial.

Dari penjelasan kebanyakan narasumber penulis membawahi garis besar observasi, metode digunakan peneliti dalam mengamati peristiwa gejala-

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

<sup>8</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 29.



gejala perubahan data yang akan diteliti. Penulis melakukan observasi partisipan yakni saat dilapangan peneliti tidak langsung terjun terlibat.

Jenis wawancara yang penulis gunakan ialah wawancara lebih lanjut, yakni proses mendapatkan jawaban/Itujuan penelitian dan tanya jawab dengan melakukan dialog antara pewawancara dengan informan, memakai pedoman wawancara dimana pewawancara juga informan terlibat dalam kehidupan sosial dalam waktu yang lama.<sup>9</sup>

Dengan metode wawancara pada penelitian ini diharapkan informasi mengenai peran tokoh agama dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya shalat berjamaah, tanggung jawab tokoh agama terhadap masyarakat, tantangan dan peluang tokoh agama dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya shalat berjamaah, dan terekam oleh penulis secara detail.

## **2. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui sebuah pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian.<sup>10</sup> Terdapat dua macam observasi yakni observasi terbuka (*partisipatif*) dan observasi tertutup (*non partisipatif*). Dengan berbagai pertimbangan, penulis menggunakan metode observasi tertutup pada penelitian ini. Alasan memilih metode tertutup karena dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Objek riset yang akan diobservasi dalam penelitian kualitatif

---

<sup>9</sup>Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 139.

<sup>10</sup>Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 120.

dinamakan keadaan sosial yang terdapat dari tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).<sup>11</sup>

Berdasarkan teori di atas, maka hal-hal yang akan diobservasi dengan menggunakan metode observasi non partisipatif adalah sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro.
- b. Pelaku, yakni tokoh agama dan masyarakat yang berada di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro.
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian dalam kaitannya dengan menyadarkan akan pentingnya shalat berjamaah.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dalam dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan beberapa fakta dan data yang tersedia dalam wujud tes atau artefak. Terdapat sebagian besar data yang ada contoh berbentuk surat, catatan, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.<sup>12</sup> dokumentasi salah satu cara/1untuk mencatat informasi yang benar-benar realita (*riil*) berisi dokumen, catatan dan laporan yang tertuang dengan relevan dengan tujuan akhir dari penelitian. cara ini digunakan menambah data dari metode yang lain dan diharapkan bisa dalam cakupannya dan benar-benar bisa di pertanggung jawabkan ke absahannya.

Metode dokumentasi yang penulis pakai ialah untuk memperoleh data tentang profil Kelurahan Hadimulyo Barat, Visi & misi keadaan Kelurahan

---

<sup>11</sup>Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 140.

<sup>12</sup>Noor, 141.

Hadimulyo Barat, dan struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Uji keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dari suatu penelitian bisa dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. “Uji keabsahan data ialah konsep penting yang diperbaharui dari konsep *validitas* atau kabsahan dan *reabilitas* atau keandalan (konsisten) menurut positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya”.<sup>13</sup>

Uji Kabsahan data yaitu suatu langkah yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan pada proses perolehan data dalam penelitian yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian. Penulis menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. “Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang ditafsirkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”.<sup>14</sup>

Pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data sebagai berikut:

- 1) Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 2) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun sumber berbeda.

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, vol. 32 ed, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 241

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua teknik penjamin keabsahan data yaitu triangulasi teknik dan sumber, karena dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan dengan teknik yang berbeda.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengolah data, mengorganisasikan data, mengkategorikan menjadi suatu data yang dapat dikelola, mengelompokkan, mencari dan mengemukakan pola terhadap hal yang penting serta yang telah dipeajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis yang dilakukan secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dan data yang ditemukan jenuh. “Aktivitas analisis data yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and drawing/verification*)”.<sup>15</sup>

##### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, berfokus pada hal penting, serta dicari tema dan polanya”.<sup>16</sup> Penelitian ini mereduksi data yang dihasilkan dari lapangan, berupa catatan maupun situasi yang diteliti pada penelitian ini. Hasil dari catatan yang diperoleh dari lapangan masalah kompleks, rumit dan belum memiliki makna, huruf, angka dan simbol masalah belum terstruktur. Dengan adanya reduksi data, maka peneliti merangkum, memilih serta mengambil data yang penting.

---

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 248.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

## 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian melalui langkah penyajian data atau *data display*. Penelitian kualitatif menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, pengkaitan antara bagan serta teori dan lainnya. Berdasarkan kutipan tersebut dalam penyajian data yang dilakukan peneliti menggunakan teks berbentuk naratif, yaitu dengan mengaitkan data satu sama lain sehingga menjadi sebuah teks yang terorganisir dan tersusun menjadi pola hubungan. Sehingga akan mudah mengerti dan mempermudah peneliti saat menyelesaikan penelitian.

## 3) Kesimpulan dan Verifikasi(*Conclusion and Drawing/Verification*)

Langkah ketiga pada penganalisisan data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang terdapat pada penelitian kualitatif adalah langkah baru yang belum ada sebelumnya. Langkah tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih terlihat samar atau belum jelas, kemudian setelah diteliti menjadi jelas.

Berdasarkan ketiga penjelasan tersebut mengenai analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, maka dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif memerlukan data-data di atas untuk mempermudah menganalisis data supaya dapat disajikan kedalam bentuk uraian yang berisi hal-hal yang berfokus pada data yang penting dalam penelitian sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Kelurahan Hadimulyo Barat**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat**

Keberadaan kelurahan Hadimulyo Barat tidak terlepas dari pemekaran wilayah Kota Metro berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Metro No. 25 Tahun 2000 Tentang Pemekaran Wilayah Kota Metro menjadi 5 (lima) kecamatan dengan jumlah 22 Kelurahan. Akibat perda tersebut, yang semula bernama Kelurahan Hadimulyo dimekarkan menjadi Hadimulyo Barat dan Hadimulyo Timur.

Dalam riwayat kelurahan ini yang semula adalah Pra Kelurahan dan berkembang menjadi Kelurahan akan diuraikan dari awal berdirinya sampai terbentuknya pemerintahan.

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 1999, Kota Administratif Metro berkembang menjadi Kota Madya Metro yaitu Kota Metro dengan memekarkan wilayah menjadi 5 Kecamatan dan 22 Kelurahan. Berdasarkan Perda No. 25 Tahun 2000 hadimulyo dimekarkan menjadi 2 Kelurahan Hadijaya dan Kelurahan Hadimulyo.

Kemudian atas kehendak masyarakat Hadimulyo Barat, Perda tersebut diubah Karena tidak sesuai aspirasi masyarakat tentang batas dan nama kelurahan. Hasilnya yang berlaku sampai sekarang, Perda tersebut diganti dengan Peraturan Daerah Kota Metro No. 13 Tahun 2002 tentang Pemekaran

Kelurahan dan Kecamatan, yaitu menrubah Kelurahan Hadijaya menjadi Kelurahan Hadimulyo Barat dan Kelurahan Hadimulyo Timur.

Sedang perbatasan yang semula berada pada Jalan Bangau, kini bergeser ke Timur menjadi Jalan Cucakrowo, saluran irigasi tertier dan Jalan Beo (sekarang Jalan Pangeran Diponegoro).

Berikut ini nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Kelurahan Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat<sup>1</sup> :

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Kelurahan Kelurahan Hadimulyo Barat

| NO | NAMA                 | PERIODE         | KETERANGAN |
|----|----------------------|-----------------|------------|
| 1. | AGUS SALIM SANJAYA   | 2000 – 2003     | KEPALA     |
| 2. | SYUFNI HAITA, SE     | 2003 - 2006     | KELURAHAN  |
| 3. | Dra. SUPRAPTO, M.M   | 2006 - 2010     | KEPALA     |
| 4. | HERRY SETIADI        | 2010 - 2012     | KELURAHAN  |
| 5. | EDY SAPUTRA          | 2012 - 2013     | KEPALA     |
| 6. | ABDUL WAHAB, S       | 2013 - 2016     | KELURAHAN  |
| 7. | HERWAN EFFENDI,S.Sos | 2016 - 2021     | KEPALA     |
| 8. | AGUS SALIM, S.IP     | 2021 - SEKARANG | KELURAHAN  |

## 2. Luas dan Batas Wilayah

Luas kelurahan : 1,5 H

Batas wilayah:

a. Sebelah Utara : Kelurahan Banjarsari

b. Sebelah Selatan : Kelurahan Imopuro

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil Desa Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Tanggal 28 Maret 2022.

c. Sebelah Barat : Kelurahan Purwodadi Lampung Tengah dan  
Kelurahan Ganjar Asri

d. Sebelah Timur : Kelurahan Hadimulyo Timur

### 3. Keadaan Geografis

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 50 Meter
- b. Banyaknya curah hujan : 2173 mm/th
- c. Topografi (Dataran rendah, Tinggi, dll) : Dataran Rendah
- d. Suhu Udara Rata-rata : 19' s/d 37'c

### 4. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan Kelurahan)

- a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 1,5 Km
- b. Jarak dari pusat Pemerintahan Kota : 1,3 Km
- c. Jarak dari Kota Provinsi : 50 Km

### 5. Tata Guna Lahan

- a. Jalan : 49 Km
- b. Sawah dan Ladang : 31 Ha
- c. Bangunan Umum : - Ha
- d. Kolam : 3,9 Ha
- e. Pemukiman Umum : - Ha
- f. Jalur Hijau : - Ha
- g. Pekuburan : 2,5 Ha

## 2 Keadaan Penduduk Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Profil Desa Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Tanggal 28 Maret 2022.



**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

| No            | Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) |
|---------------|---------------|----------------|
| 1.            | Laki-laki     | 6.634          |
| 2.            | Perempuan     | 6.622          |
| <b>Jumlah</b> |               | 13.256         |

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama**

| No            | Agama    | Jumlah (Orang) |
|---------------|----------|----------------|
| 1             | Islam    | 12. 934        |
| 2             | Kristen  | 139            |
| 3             | Katholik | 66             |
| 4             | Hindu    | 23             |
| 5             | Budha    | 69             |
| <b>Jumlah</b> |          | 13. 256        |

**Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur**

| No | Kelompok Umur | L   | P   | Jumlah (Orang) |
|----|---------------|-----|-----|----------------|
| 1  | 00 – 04       | 431 | 455 | 886            |
| 2  | 05 – 09       | 489 | 456 | 945            |
| 3  | 10 – 14       | 364 | 366 | 730            |
| 4  | 15 – 19       | 450 | 447 | 897            |
| 5  | 20 – 24       | 365 | 364 | 729            |
| 6  | 25 – 29       | 581 | 568 | 1. 149         |
| 7  | 30 – 34       | 413 | 419 | 832            |
| 8  | 35 – 39       | 494 | 426 | 920            |
| 9  | 40 – 44       | 423 | 397 | 820            |
| 10 | 45 – 49       | 400 | 402 | 802            |
| 11 | 50 – 54       | 471 | 430 | 901            |
| 12 | 55 – 59       | 455 | 418 | 873            |
| 13 | 60 – 64       | 428 | 510 | 940            |
| 14 | 65 – 69       | 378 | 445 | 823            |
| 15 | 70 – 74       | 407 | 457 | 864            |

|    |               |       |       |        |
|----|---------------|-------|-------|--------|
| 16 | >74           | 83    | 62    | 145    |
|    | <b>Jumlah</b> | 6.634 | 6.622 | 13.256 |

**Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

| No | Pendidikan          | L     | P     | Jumlah (Orang) |
|----|---------------------|-------|-------|----------------|
| 1  | Tdk / Belum Sekolah | 1.780 | 1.792 | 3.572          |
| 2  | Belum / Tamat SD    | 748   | 798   | 1.549          |
| 3  | Tamat SD            | 1.015 | 1.025 | 2.040          |
| 4  | SMP / SLTP          | 895   | 903   | 1.798          |
| 5  | SMA / SLTA          | 1.672 | 1.688 | 3.360          |
| 6  | Akademi / D1 – D2   | 80    | 51    | 131            |
| 7  | Akademi / D3        | 147   | 156   | 303            |
| 8  | Sarjana / S1        | 247   | 164   | 411            |
| 9  | Sarjana / S2        | 42    | 36    | 78             |
| 10 | Sarjana / S3        | 8     | 9     | 17             |
|    | <b>Jumlah</b>       | 6.634 | 6.622 | 13.256         |

**Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

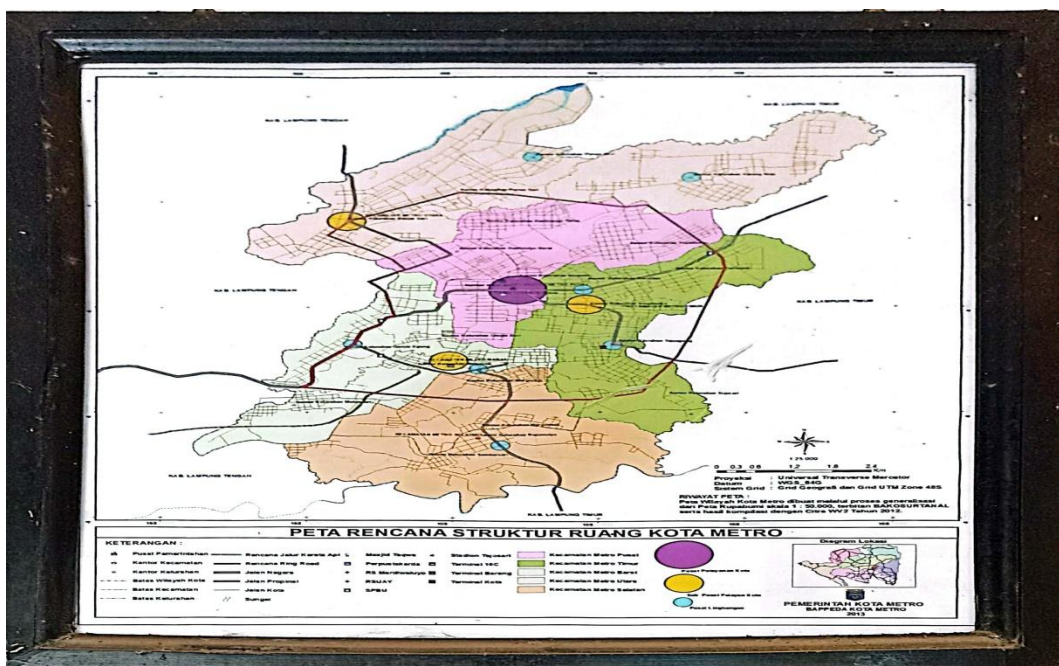
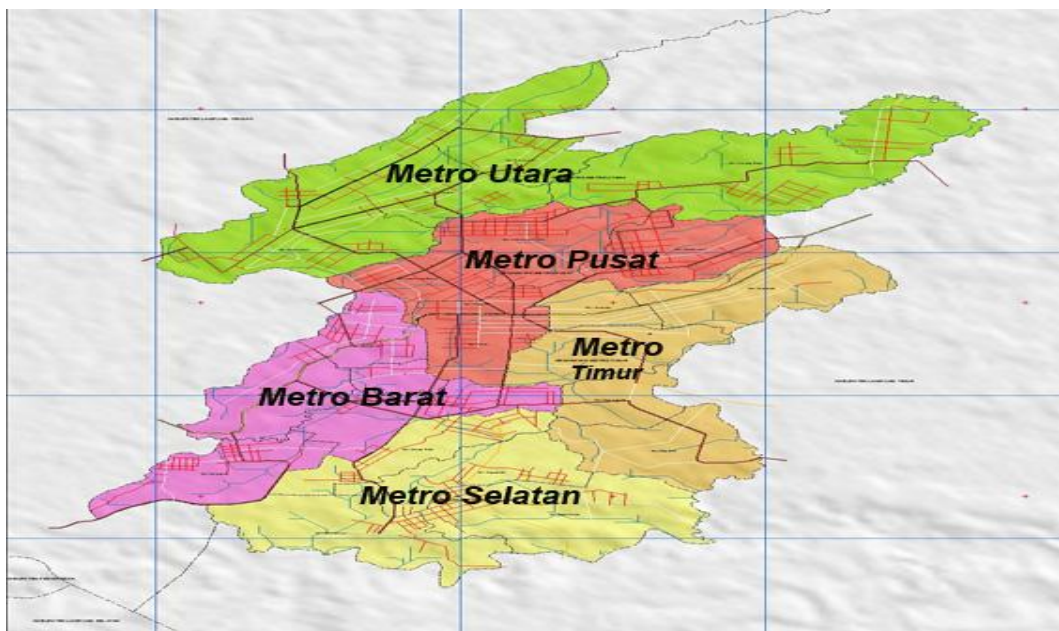
| No | Mata Pencaharian                | L     | P     | Jumlah (Orang) |
|----|---------------------------------|-------|-------|----------------|
| 1  | PNS                             | 192   | 220   | 412            |
| 2  | TNI / POLRI                     | 57    | 16    | 73             |
| 3  | Karyawan (Swasta/<br>BUMN/BUMD) | 521   | 492   | 1.013          |
| 4  | Wiraswasta / Pedagang           | 950   | 892   | 1.842          |
| 5  | Tani                            | 236   | 321   | 557            |
| 6  | Pertukangan                     | 47    | -     | 47             |
| 7  | Buruh                           | 1.606 | 1.286 | 2.892          |
| 8  | Pensiunan                       | 98    | 138   | 236            |
| 9  | Industri Kecil / RT             | 75    | 63    | 138            |
| 10 | Sektor Informal                 | 35    | 15    | 50             |
| 11 | Jasa                            | 169   | 152   | 321            |
| 12 | Belum / Tidak Bekerja           | 1.318 | 1.527 | 2.845          |
| 13 | Pelajar/ Mahasiswa              | 1.330 | 1.500 | 2.830          |
|    | <b>Jumlah</b>                   | 6.634 | 6.622 | 13.256         |

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa sebagian besar di luar bidang PNS, TNI / POLRI, Karyawan (Swasta/BUMN/BUMD), Wiraswasta / Pedagang, Tani, Pertukangan, Buruh. Mata pencaharian penduduk beraneka ragam di antaranya

yaitu Pensiunan, Industri Kecil/RT, Sektor Informal, Jasa, dan Pelajar / Mahasiswa.

**Peta Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat**

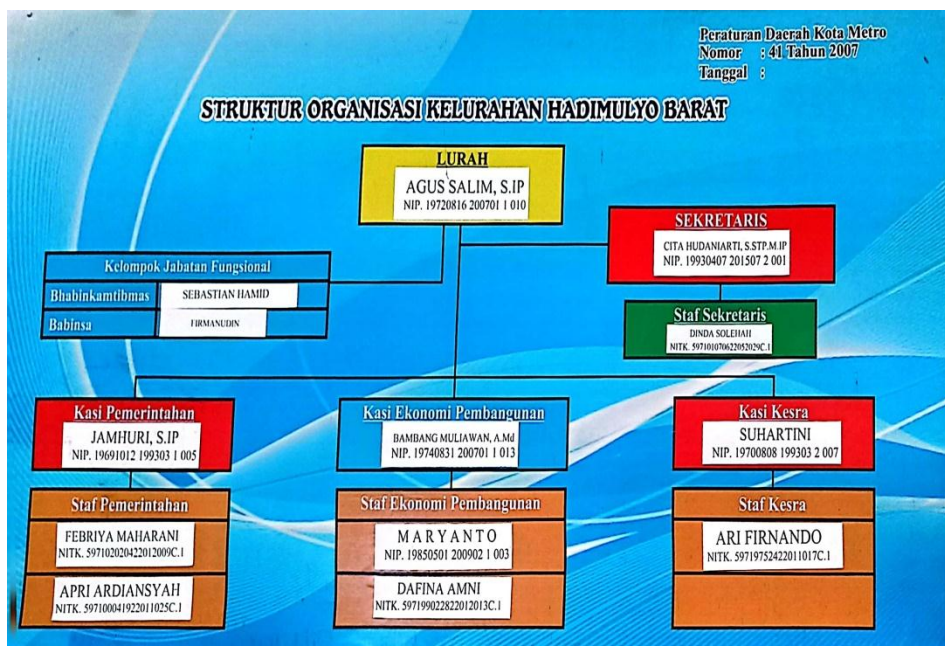
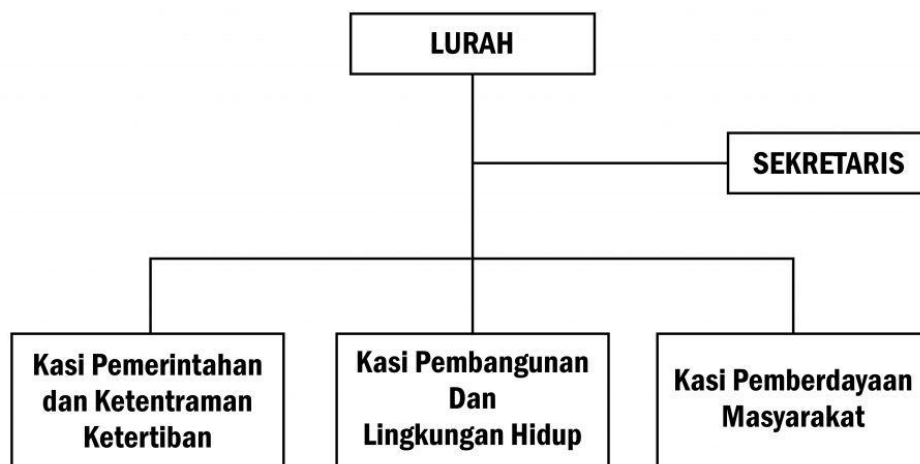
**Gambar 4.1 Peta Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat**



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro

Pusat

### Struktur Organisasi Kelurahan



## **B. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peranan tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya shalat berjamaah, metode atau cara yang digunakan ustadz serta faktor yang mempengaruhi menurunnya minat masyarakat untuk shalat berjamaah, faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai berikut :

### **1. Bentuk Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Shalat Berjamaah**

#### **a. Ustadz Sebagai Pembimbing**

Ustadz berusaha membimbing dan memotivasi masyarakat agar dapat mencapai dan melakukan kewajiban mereka sebagai penduduk yang baik, sehingga dengan tercapainya perkembangan yang baik maka individu bisa mandiri dan lebih produktif. tidak ada dua individu yang sama meskipun mereka secara fisik memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya tidak sama baik bakat maupun kemampuannya. Perkembangan masyarakat tidaklah sama jadi disini ustadz harus mampu memberikan bimbingan kepada seluruh kalangan masyarakat.

Tugas ustadz adalah menjaga, membimbing dan mampu mengarahkan masyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi minat maupun bakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ustadz tentang shalat berjamaah saat ditanya mengenai cara ustadz

menyampaikan pentingnya shalat jamaah bagi masyarakat di kelurahan tersebut, Ustadz mengatakan :

“Bentuk bimbingan dan motivasi yang ustadz berikan bermacam-macam dari mulai memberikan nasehat bagaimana melakukan hal positif maka hidup akan bahagia dunia bahkan bisa tentram di akherat”

Peranan ustadz sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, ustadz juga dituntut memberikan penanaman pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi para murid.

Dan berdasarkan hasil wawancara ustadz mengungkapkan bahwa :

“Sebagian masyarakat ada yang sudah memahami pentingnya ilmu agama namun masih ada beberapa yang kurang memiliki minat atau malas dalam mempelajari ilmu agama”.

Seorang ustadz adalah seorang pembimbing sekaligus guru dalam proses belajar mengajar, mengingat kelebihan pengalaman dan pengetahuan. dalam hal ini ustadz bertugas membimbing masyarakat untuk tujuan pendidikan. dengan kata lain, pemberian bimbingan merupakan suatu upaya untuk membantu masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan agama islam.

#### **b. Memberikan Pendidikan Agama Yang Cukup Pada Masyarakat**

Tokoh agama dalam mendidik masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, bisa dengan mengajak penduduk dalam kegiatan keagamaan. Kepedulian tokoh agama merupakan harapan besar bagi

orangtua maupun para remaja dalam mendukung pembentukan jati diri yang baik dan beragama. Berdasarkan hasil wawancara Ustadz mengatakan bahwa :

“Tokoh agama dapat memberikan dorongan moral terhadap perkembangan masyarakat sehingga tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang shaleh, patuh kepada orangtua dan memiliki perilaku lebih baik lagi.”

Peran yang begitu penting dari seorang tokoh agama tidak bisa hanya dilakukan oleh beliau saja, namun harus dengan dukungan dari orangtua dan keinginan dari pribadi tersebut. Dengan adanya dukungan dan motivasi yang ada maka masyarakat akan semakin bersemangat dalam mempelajari ilmu agama Islam dan memperbaiki perilakunya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Shalat Berjamaah**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung peranan tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya shalat berjamaah di kelurahan hadimulyo barat adalah :

#### **1) Orangtua Dan Ustadz**

Berkaitan dengan peranan tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya shalat berjamaah salah satu faktor pendukung dari orang tua dan ustadz. berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh ustadz yang mengatakan bahwa :

“Dalam keberhasilan masyarakat dalam meningkatkan minat belajar agama islam tentu dibutuhkan adanya kerjasama antara orangtua dan ustadz. kekurangan dari seseorang dapat diatasi bersama oleh pihak orangtua maupun ustadz sendiri”.

Kerjasama orangtua dan Ustadz dalam meningkatkan perkembangan masyarakat memang sangat penting, hal ini sebagai bentuk kepedulian yang orangtua dan ustadz berikan agar masyarakat berhasil dalam mempelajari ilmu agama. ustadz diharapkan memiliki hubungan yang baik dengan orangtua para remaja agar terjalin komunikasi yang baik.

Sebagaimana hasil wawancara kepada ustadz yang mengatakan bahwa :

“Dalam proses pembelajaran masyarakat harus adanya peran dari orangtua pula ketika di dalam rumah itu paling penting. maka perlu adanya kerjasama antara ustadz dan orangtua. Ustadz meminta kepada orangtua atau keluarganya untuk dapat saling membimbing, mendampingi, mengarahkan dan mengawasi anak, kakak, adik dan keluarga ketika berada di lingkungan rumah”.

Seperti yang telah dipaparkan oleh ustadz bahwa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam belajar agama perlu adanya peran orangtua, peran itu dapat berupa bimbingan yang orangtua berikan dalam mendampingi setiap pengarahan dan pengawasan kepada keluarganya saat berada di lingkungan luar.



## 2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan masyarakat dalam meningkatkan keinginan belajar agama. Ustadz akan mengalami kesulitan jika sarana dan prasarana yang berada di Kelurahan tidak memadai. Peran ustadz akan lebih mudah tercapai dengan adanya sarana dan prasarana yang bisa digunakan secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang ada di kelurahan hadimulyo barat sudah cukup baik. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai diharapkan dapat membantu ustadz untuk mengembangkan minat dan keinginan masyarakat untuk terus mempelajari ilmu agama Islam agar tau betapa pentingnya shalat berjamaah.

### **b. Faktor Penghambat**

#### 1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan minat dalam belajar ilmu agama. Seperti halnya teman sebaya dalam lingkungan sosial sangat berpengaruh bagi masyarakat. teman sebaya lebih banyak memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi dan kegiatan sosial lainnya. pengaruh teman sebaya tidak hanya pengaruh secara positif tetapi juga bisa berpengaruh negatif, seperti saat masyarakat bergaul dengan teman yang tidak pernah mengaji maka

secara otomatis pribadi tersebut dapat terpengaruh dengan ikut tidak mengaji pula.

Seperti yang di paparkan oleh ustad bahwasanya :

“teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan masyarakat khususnya dalam pengajaran ilmu agama. Pribadi yang bergul dengan teman atau lingkungan yang kurang mendukung seperti tidak mau mengaji maka orang tersebut akan mudah sekali terpengaruh untuk mengikuti temannya tidak mau belajar agama”.

Begitupun pernyataan yang disampaikan oleh masyarakat, yang mengatakan bahwa :

“saya akan mengaji dan mengikuti kegiatan agama di Kelurahan jika banyak teman karena akan lebih semangat”.

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa lingkungan sosial khususnya teman sebaya sangat mempengaruhi keberhasilan masyarakat dalam meningkatkan dan mencapai suatu tujuan. Begitupula dalam proses meningkatkan kesadaran pentingnya shalat berjamaah semakin banyak mendapat dukungan yang baik dari lingkungan seperti tetangga maupun teman sebaya, akan membuat masyarakat semakin bersemangat dalam meningkatkan minat untuk belajar agama sehingga menghindari perbuatan-perbuatan yang buruk dan merugikan banyak orang serta mulai senang shalat berjamaah di masjid atau mushala terdekat.

Memang tidak ada yang salah dalam bergaul denan teman,

namun masalahnya adalah jika kelompok teman tersebut memiliki sisi negatif yang cukup besar maka masyarakat disitu akan terpengaruh juga.

Berdasarkan pemaparan di atas akan lebih baik agar masyarakat mampu bergaul dengan teman yang baik, dan perlu adanya/peran orangtua juga yang paling utama dan ustadz khususnya ustadz sebagai orangtua di luar rumah.

## 2) Media Masa

Media masa sekarang ini begitu mengalami kemajuan yang sangat pesat khususnya media elektronik seperti televisi, handphone dan jaringan internet menjadi salah satu faktor penghambat pada pertumbuhan masyarakat dalam meningkatkan minat dalam mempelajari ilmu agama. Masyarakat lebih cenderung suka memainkan handphonenya dibandingkan belajar ilmu agama dan shalat/berjamaah di masjid. Sehingga tidak jarang banyak masyarakat yang lalai dalam belajar agama atau shalat berjamaah karena sibuk bermain dengan handphone atau internet.

Berdasarkan pemaparan yang di ungkapkan ustadz bahwa :

“ketika ustadz sedang menyampaikan pelajaran ketika mengaji, beliau melihat ada masyarakat yang tidak fokus terhadap pelajaran yang disampaikan dan pandangannya selalu mengarah ke bawah, setelah di hampiri ternyata orang tersebut sedang asik bermain game di handphonenya padahal orang tersebut tahu bahwa ustadz melarang

bermain hp ketika sedang mengaji atau ketika sedang belajar bersama”<sup>3</sup>

Dengan adanya ustadz di de Kelurahan diharapkan agar masyarakat tidak ikut merasakan pengaruh negatif dari adanya kemajuan teknologi dan dapat mengatur waktu untuk belajar agama khususnya untuk mengaji maupun shalat berjamaah, dan mampu menggunakan teknologi dengan lebih efisien.

Pengaruh negatif dari media elektronik terhadap kemampuan remaja dalam meningkatkan keinginan belajar cukup meresahkan orangtua dan ustadz sehingga perlu adanya bimbingan, arahan serta pengawalan dari pihak orangtua maupun ustadz. Untuk itu dari kedua pihak harus mampu berupaya agar masyarakat dapat memanfaatkan perkembangan elektronik secara bijaksana.

### **C. Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pentingnya Shalat Berjamaah Di Kelurahan Hadimulyo Barat**

Seorang ustadz harus mampu memberikan contoh tindakan yang harus dimiliki oleh setiap manusia serta sesuatu yang mutlak, dalam bertingkah laku seorang ustadz harus menjadi contoh baik bagi para anak-anak, remaja, maupun orang tua agar mereka bisa lebih menerima arahan serta nasehat yang diberikan oleh ustadz tersebut.

Berdasarkan hasil survey yang penulis teliti di kelurahan Hadimulyo Barat ternyata masih banyak masyarakat yang belum memiliki motivasi dalam

---

<sup>3</sup> Ustad Mamak, “Hasil Wawancara Dengan Ustadz di Kelurahan Hadimulyo Barat,” 20 November 2022.

belajar agama lebih baik lagi. kegiatan keagamaan yang dilakukan tokoh agama (ustadz) bertujuan untuk memberikan motivasi dan bimbingan masyarakat mengenai ilmu agama agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian juga dapat mengemban misi dapat membentuk pribadi yang islami khususnya dapat menjadi pengaruh baik di lingkungan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut maka ustadz sebagai motivator serta pembimbing harus memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan serta memberikan dorongan untuk masyarakat agar mampu membangkitkan dan meningkatkan semangat yang ada pada diri remaja dalam mempelajari ilmu agama Islam dan memperbaiki perilaku menjadi lebih baik lagi dan senang shalat berjamaah maupun mengikuti kegiatan yang ada di masjid atau mushala terdekat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan Penulis dengan judul “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pentingnya Shalat Berjamaah Di Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat”. berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Ustadz terhadap masyarakat dalam meningkatkan kesadaran pentingnya shalat berjamaah yakni dengan cara yaitu : *Pertama*, Ustadz sebagai pembimbing, ustadz berusaha membimbing masyarakat agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya, membimbing masyarakat agar dapat melaksanakan serta mencapai perkembangan yang baik sehingga dengan tercapainya hal tersebut maka masyarakat dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif. *Kedua*, ustadz dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada masyarakat. Dalam hal tersebut ustadz dapat mengajak masyarakat untuk mengikuti acara keagamaan seperti pengajian dengan begitu ustadz dapat memberikan motivasi dan arahan agar masyarakat mampu berfikir secara baik dan tidak melakukan tindakan diluar norma-norma yang ada.

*Ketiga*, meningkatkan cara berfikir positif pada masyarakat. Peran ustadz sangat penting, seperti saat masyarakat melakukan tindakan diluar

norma disitu ustadz bisa menegur serta menasehati dengan baik sesuai dengan ajaran/lagama Islam. *Ke empat*, ustadz sebagai partisipan yakni seorang ustadz harus mampu menjadikan dirinya sebagai seseorang yang mampu dijadikan contoh oleh para masyarakat di Kelurahan tersebut. *Ke lima*, ustadz sebagai pengatur lingkungan, ustadz harus bisa mengatur lingkungan sekitar yang sekiranya dapat mengganggu perkembangan masyarakat dalam membentuk kepribadiannya, sebab lingkungan memiliki pengaruh yang besar baik pengaruh positif maupun negatif.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya shalat berjamaah yaitu :  
*Faktor pendukung*, dalam pelaksanaan peran tokoh agama atau ustadz terhadap masyarakat yaitu dukungan dari orangtua, dengan memberikan bimbingan, pendampingan, pengarahan serta pengawasan anaknya atau keluarganya saat berada di dalam lingkungan Kelurahan. dengan kerja sama yang baik dari orangtua maupun ustadz maka dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya shalat berjamaah dapat disampaikan dengan baik.

*Faktor penghambat*, dalam pelaksanaan peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran pentingnya shalat berjamaah, yaitu : semakin luasnya media masa khususnya media elektronik seperti *handphone* yang menjadikan masyarakat malas untuk mengaji dan melakukan hal positif sehingga lebih dapat menyebabkan masyarakat berbuat tindak kejahatan hingga kriminal dan malas shalat berjamaah. Selain itu juga faktor

penghambat lainnya adalah lingkungan masyarakat seperti salah memilih teman bergaul dan pengaruh dari orang Kelurahanwa disekitarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas terhadap tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya shalat berjamaah di Kelurahan Hadimulyo Barat Kabupaten Kota Metro, ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu :

1. Perlu adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat. Serta adanya program pembinaan tambahan pada masyarakat yang ada di kelurahan Hadimulyo Barat, sehingga masyarakat menjadi seperti apa yang kita harapkan.
2. Bisa menerapkan beberapa acara seperti pengajian, risma dan semacamnya agar dapat berkomunikasi dengan baik dan mampu bekerja sama dengan para tokoh agama maupun orangtua dalam hal meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya shalat berjamaah.

Bagi masyarakat hendaknya lebih giat dalam belajar dan selalu memperhatikan nasehat orangtua maupun ustadz selama proses pembelajaran. Selalu membiasakan diri berperilaku yang baik, di dalam maupun di luar rumah agar kepribadian muslim yang sudah terbentuk dapat terjaga dengan baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aan Anwariyah, Et.all., *Taudhih Al-Ahkam Min Bulugh Al-Maram*, (Jakarta: Pustaka Azzam,2010).
- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, terj. Kamran As'at Irsyady, dkk., (Jakarta: Amzah, 2010).
- Abulhasan Ali Abdul Hayyi Al-Hasani An-Nadwi, *Empat Sendi Agama Islam*,Ter. dari *The fourPillars of Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Cet.I.
- Arina Mustafidah dengan judul “*Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan*” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Daniel Djuned & dkk, *Kerukunan Umat Beragama ;substansi dan realitas nilai-nilai universal keagamaan*,(Banda Aceh : Dinas Syariat Islam Provinsi NAD, 2003).
- Deri Pratama. S dengan judul “*Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Kelurahan Way Patai Sumber Jaya Lampung Barat*” UIN Raden Intan, 2020.
- Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jawa Barat: Diponegoro, 2006).
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.(Solo: Cakra Books. 2014).

Florentinus Christian Imanuel, “*Peran Kepala Kelurahan Dalam Pembangunan Di Kelurahan Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara,*” *EJournal/Ilmu Pemerintahan* 3. no, 2 (2015).

H. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet. Ke 19 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Halih bin Ghanim as-Sadlan, *Fiqih Salat Berjamaah*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2006)

R. Paryana Suryadipura, *Alam Pikiran*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1993).

Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2011).

- Misbahuddin Jamal, “*Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur’an*,” *Jurnal Al- Ulum* 11, no. 2 (2011).
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011).
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2007).
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012).
- Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ( Jakarta : Prenada, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16(Bandung: Alfabeta, 2012).
- R. Abuy Sodikin, “*Konsep Agama Dan Islam*,” *AL Qalam* 20, no. 97 (2003): 4.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3 Ed (Jakarta: PT Persero, 2001), 1255.
- Ronald, *Tokoh Agama Dalam Masyarakat*, edisi kedua (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).
- Siti Nurjanah, dengan judul “*Peran Tokoh Agama dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (Risma) di Kelurahan Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah*” (perpustakaan IAIN Metro, 2020).
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penyusunan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### PEDOMAN HASIL WAWANCARA

#### TOKOH AGAMA DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT

Informan : Ustadz Mamak

Waktu Wawancara : Selasa, 29 Maret 2022

| No | Pertanyaan  | Hasil Wawancara  |
|----|---|--|
| 1  | Apakah shalat berjamaah di masjid/ Mushala di Kelurahan ini ramai?            | Ketika shalat subuh, zhuhur, ashar, dan isya masyarakat di Kelurahan ini paling banyak 2-3 shaf karena banyak yang mempunyai kegiatan atau pekerjaan di luar Kelurahan, sedangkan ketika shalat maghrib shaf di mushala/masjid bisa 4-5 shaf bahkan lebih.   |
| 2  | Adakah cara dalam meningkatkan shalat berjamaah agar ramai?                   | Sebenarnya ada banyak cara dalam mengajak masyarakat untuk shalat berjamaah di masjid atau mushala terdekat salah satunya yaitu setelah shalat di adakan yasinan dilanjutkan dengan makan bersama, namun banyak pula kendala yang terjadi di lingkungan masyarakat seperti, kerja, malas, dan sebagainya.              |
| 3  | Bagaimana cara ustadz/kiai dalam mengingatkan pentingnya shalat berjamaah?    | Saya sering sekali mengajak masyarakat sekitar untuk dapat hadir shalat berjamaah di masjid atau mushala terdekat bahkan di kesempatan lain seperti senam, gotong-royong dan lainnya. Responnya pun beragam yaitu ada yang melaksanakannya, ada yang tidak, bahkan ada pula yang mengabaikan sampai ada yang mengejek. |
| 4  | Apakah terdapat perbedaan dalam mengingatkan warga satu dengan warga lainnya? | Pasti ada, karena setiap orang sikap dan pemikirannya berbeda-beda. Ada yang harus dengan cara halus, kasar, santai, bercanda atau pendekatan dengan orang terdekatnya yaitu keluarga.   |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 5 | Bagaimana cara ustad/kiai dalam mengatasi sepinya shalat berjamaah ketika waktu-waktu tertentu?                            | Kalau sepinya shalat saya tidak bisa mengatasi karena saya tidak bisa memaksakan seseorang untuk shalat di masjid atau mushala, ya kalau shalat di waktu tertentu itu sepi kami tetap melaksanakan shalat tersebut berapapun jamaah yang ada.  |
| 6 | Adakah penolakan dari masyarakat ketika diajak shalat berjamaah di masjid atau mushala?                                    | Ada beberapa orang yang mungkin menolak dengan mengatakan “titip salam aja tadz” dan semacamnya. Adapun beberapa orang yang bercerita ke saya “maaf tadz saya masih kotor atau belum suci” perkataan seperti itu yang membuat saya atau orang lain yang mengajak jadi takut atau malas untuk mengajaknya lagi. |
| 7 | Apakah jumlah jamaah meningkatkan ketika ustadz/ kiai mengajak shalat secara berjamaah dengan upaya yang telah dilakukan ? | Alhamdulillah sudah bertambah sedikit-sedikit, lebih baik dari sebelum kami mengajak masyarakat untuk shalat berjamaah, ya lumayan lah untuk memberikan contoh kepada warga yang lain.   |

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA

### MASYARAKAT DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT

Informan : Bapak Maman dan lainnya

Waktu Wawancara : Selasa, 29 Maret 2022

| No | Pertanyaan   | Hasil Wawancara  |
|----|--|--|
| 1  | Apakah anda senang shalat berjamaah ?                                    | Kalau dibilang senang sih ya senang, tapi kadang malas juga mau shalat berjamaah di masjid dan mushala terdekat, apalagi ketika panas terik dan hujan kami berfikir lebih enak shalat dirumah lebih cepat dan mudah tidak perlu jalan, kepanasan atau kehujanan. |
| 2  | Apakah anda pernah mengalami rasa malas ketika shalat berjamaah?         | Pasti pernah apalagi ketika cuaca dingin (hujan), panas terik ditambah lagi jarak dari rumah ke masjid dan mushala cukup jauh, kami berfikir sama saja shalat dirumah dan di masjid atau mushala, sama-sama mendapat pahala walaupun katanya berbeda.            |
| 3  | Bagaimana upaya tokoh agama dalam mengingatkan anda?                     | Tokoh agama disini sudah sering mengingatkan di kultum bahkan mengajak langsung, tapi kami kadang tidak menanggapi dengan baik, ada kalanya kami shalat ke masjid atau mushala di waktu tertentu seperti maghrib dan isya'.                                      |
| 4  | Apakah anda dalam shalat berjamaah lebih senang di awal waktu?           | Ketika sedang senang untuk shalat kami datang di awal waktu, tapi kalau sedang malas kami kadang masbuk atau bahkan tidak shalat berjamaah ke masjid dan mushala.  |
| 5  | Apakah ada perubahan dalam diri anda jika shalat berjamaah secara rutin? | Selama ini yang kami rasakan ada, kami jauh lebih tenang menjalani aktivitas sehari-hari meski kadang kala malas untuk shalat berjamaah, semoga kami kedepannya lebih rajin dan senang untuk shalat berjamaah ke masjid dan mushala terdekat.                    |

### LEMBAR OBSERVASI USTADZ

Lokasi Observasi : Mushola

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 09.30-11.00

| No | Kegiatan   | Keterangan |       |
|----|--|------------|-------|
|    |  | Ya         | Tidak |
| 1  | Ustadz membuka dengan salam, do'a dan absen  | ✓          |       |
| 2  | Ustadz memberikan pertanyaan terkait materi minggu lalu  | ✓          |       |
| 3  | Ustadz mempersilahkan anak-anak untuk bertanya ketika pembelajaran                                 | ✓          |       |
| 4  | Ustadz memberikan materi menggunakan kitab dan Al-Qur'an/IQRO                                      | ✓          |       |
| 5  | Ustadz memberikan pertanyaan kepada anak-anak untuk mengukur pemahaman dalam materi yang diajarkan | ✓          |       |
| 6  | Ustadz memberikan pujian pada siswa yang aktif   | ✓          |       |
| 7  | Ustadz mengakhiri dengan do'a dan salam serta mengingatkan tugas yang akan dikerjakan              | ✓          |       |



### LEMBAR OBSERVASI

Lokasi Observasi : Mushola

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 09.30-11.00

| Tahap        | Indikator   | Deskripsi  | Keterangan |       |
|--------------|---|--|------------|-------|
|              |   |  | Ya         | Tidak |
| <b>Awal</b>  | 1. Memperhatikan tujuan                             | a. memperhatikan penjelasan ustadz                     | ✓          |       |
|              |   | b. menanyakan hal-hal yang belum jelas                 | ✓          |       |
|              | 2. menyimak penjelasan materi                       | a. memperhatikan penjelasan materi                     | ✓          |       |
|              |   | b. merangkum penjelasan materi                         |            | ✓     |
|              |   | c. menanyakan materi yang belum jelas                  | ✓          |       |
|              | 3. keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal | a. menjawab pertanyaan guru                            |            | ✓     |
|              |   | b. menanggapi penjelasan guru                          | ✓          |       |
|              | 4. memahami tugas                                   | a. memperhatikan penjelasan tugas yang diberikan       | ✓          |       |
|              |   | b. menanyakan tugas yang belum jelas                   | ✓          |       |
| <b>Inti</b>  | 1. keterkaitan menyelesaikan tugas                  | a. melaksanakan tugas yang diberikan                   | ✓          |       |
|              |   | b. bertanya kepada guru terkait tugas yang belum jelas | ✓          |       |
|              | 2. aktivitas siswa dalam kelas                      | a. aktif dalam pembelajaran                            | ✓          |       |
|              |   | b. menciptakan suasana tenang                          | ✓          |       |
|              |   | c. interaktif dalam diskusi                            | ✓          |       |
| <b>Akhir</b> | 1. menanggapi evaluasi                              | a. menanyakan jika ada yang tidak jelas                | ✓          |       |
|              |   | b. menanyakan pertanyaan guru                          | ✓          |       |
|              |   | c. menghargai jawaban teman terhadap pertanyaan guru   | ✓          |       |

**OUTLINE**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT  
PENTINGNYA SHALAT BERJAMAAH DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT**

**KOTA METRO**

**RANDHY KURNIAWAN 1801011113**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tokoh Agama
  - 1. Pengertian Tokoh Agama
  - 2. Fungsi dan Sifat Tokoh Agama
  - 3. Peran Tokoh Agama dan Tanggung Jawabnya
  - 4. Tugas dan Kewajiban Tokoh Agama
- B. Shalat Berjamaah
  - 1. Pengertian Shalat Berjamaah
  - 2. Hukum dan Keutamaan Shalat Berjamaah
  - 3. Hikmah Shalat Berjamaah
- C. Kesadaran Shalat Berjamaah
  - 1. Pengertian Kesadaran
  - 2. Kesadaran Masyarakat Untuk Shalat Berjamaah
  - 3. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
- B. Hasil penelitian
- C. pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si**

**NIP. 197307101998031003**

Metro, 30 Mei 2022

Penulis



**Randy Kurniawan**

**NPM. 1801011113**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**UPAYA TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN**  
**MASYARAKAT PENTINGNYA SHALAT BERJAMA'AH DI KELURAHAN**  
**HADIMULYO BARAT KOTA METRO**

**A. Wawancara**

1. Wawancara Kepada Tokoh Agama di Kelurahan Hadimulyo Barat
  - a. Apakah shalat Berjama'ah di masjid/ Mushala ini Ramai ?
  - b. Adakah cara dalam meningkatkan shalat berjama'ah agar ramai ?
  - c. Bagaimana cara ustadz/kiai dalam mengingatkan pentingnya shalat di berjama'ah?
  - d. Apakah terdapat perbedaan dalam mengingatkan warga satu dengan warga lainnya ?
  - e. Bagaimana cara ustad/kiai dalam mengatasi sepi nya shalat berjama'ah ketika waktu-waktu tertentu?
  - f. Adakah penolakan dari masyarakat ketika diajak shalat berjama'ah di masjid atau mushala ?
  - g. Apakah jumlah jama'ah meningkat ketika ustadz/ kiai mengajak shalat secara berjama'ah dengan upaya yang telah dilakukan ?
2. Wawancara Kepada Masyarakat Hadimulyo Barat Kota Metro
  - a. Apakah anda senang shalat berjama'ah ?
  - b. Apakah anda pernah mengalami rasa malas ketika shalat berjama'ah?
  - c. Bagaimana upaya tokoh agama dalam mengingatkan anda?
  - d. Apakah anda dalam shalat berjama'ah lebih senang di awal waktu?
  - e. Apakah ada perubahan dalam diri anda jika shalat berjama'ah secara rutin?

**B. Observasi**

1. Pengamatan terhadap masyarakat di masjid atau mushala
2. Pengamatan terhadap upaya tokoh agama dalam meningkatkan shalat berjama'ah

### 3. Pengamatan terhadap lokasi penelitian

#### C. Dokumentasi

1. Data mengenai sejarah kelurahan hadimulyo barat?
2. Data tokoh agama dikelurahan hadimulyo barat?
3. Datamasyarakat di kelurahan hadimulyo barat?
4. Laporan hasil pengamatan dan penelitian di kelurahan hadimulyo barat?

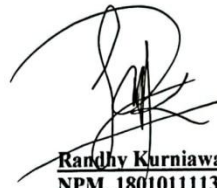
Metro, 30 Mei 2022

Pembimbing

Penulis



**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197307101998031003



**Randy Kurniawan**  
NPM. 1801011113

12/2021, 10:22 AM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3762/In.26/J/TL.01/09/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
 LURAH HADIMULYO BARAT KOTA  
 METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

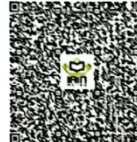
Nama : **RANDHY KURNIAWAN**  
 NPM : 1801011113  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENYADARKAN  
 MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA SHALAT  
 BERJAMAAH DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT  
 KOTA METRO**

untuk melakukan prasurvey di HADIMULYO BARAT KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Desember 2021  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KOTA METRO  
KECAMATAN METRO PUSAT  
KELURAHAN HADIMULYO BARAT**

*Alamat : Jln. Dr. Soetomo No. 23 Metro.*

Hadimulyo Barat, 22 Desember 2021

Nomor : 100/ 86 /C.1.5/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-  
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-3762/n.28/J/TL.01/09/2021 tanggal 21 Desember 2021 perihal tersebut diatas, bahwa pada perinsipnya kami tidak keberatan kepada Saudara untuk mengadakan **PRASURVEY** diwilayah kami, adapun identitas Mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama : **RANDHY KURNIAWAN**  
NPM : 1801011113  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Tokoh Agama Dalam Menyadarkan Masyarakat  
Akan Pentingnya Shalat Berjamaah Di Kelurahan  
Hadimulyo Barat Kota Metro

Demikian Surat ini dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroiniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2165/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

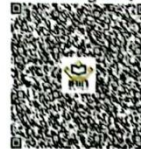
Nama : **RANDHY KURNIAWAN**  
NPM : 1801011113  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di HADIMULYO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA SHOLAT BERJAMAAH DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2164/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
LURAH HADIMULYO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2165/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 02 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **RANDHY KURNIAWAN**  
NPM : 1801011113  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HADIMULYO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA SHOLAT BERJAMAAH DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KOTA METRO  
KECAMATAN METRO PUSAT  
KELURAHAN HADIMULYO BARAT**

*Alamat : Jln. Dr. Soetomo No. 23 Metro*

Hadimulyo Barat, 23 Desember 2022

Nomor : 100/23/C.1.5/2022  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam  
IAIN Metro  
Di \_ Tempat

Berdasarkan Surat Saudara Nomor : B-2164/In.28/D.1/TL.00/06/2022 tanggal 02 Juni 2022, perihal Izin Pelaksanaan Research di Kelurahan Hadimulyo Barat IAIN Metro Lampung Tahun 2022.

Sehubungan dengan perihal tersebut diatas, maka kami Pihak Kelurahan Hadimulyo Barat memberikan izin kepada:

Nama : **RANDHY KURNIAWAN**  
NPM : 1801011113  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Research dalam rangka penulisan skripsi dengan judul penelitian :  
"Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pentingnya Sholat Berjamaah di Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat Kota Metro"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

**An. LURAH HADIMULYO BARAT**  
Sekretaris



**CITA HUDANIARTI, S.STP., M.I.P**  
Penata Muda Tk. I  
NIP. 19930407 201507 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1767/In.28.1/J/TL.00/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RANDHY KURNIAWAN**  
NPM : 1801011113  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT PENTINGNYA SHOLAT BERJAMAAH DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Mei 2022

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

**NIP. 19780314 200710 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
I E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-340/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Randhy Kurniawan  
NPM : 1801011113  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011113

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 April 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id](http://fik.metrouniv.ac.id) pendidikan-agama-islam: Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-40/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Randhy Kurniawan  
NPM : 1801011113

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Randhy Kurniawan  
NPM : 1801011113

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal    | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan   | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|---------------------|------------|---|-----------------------|
|    | Senin<br>28/2<br>11 | ✓          | Perbedaan pengujian<br>tabel<br>Difteri pustaka -   |                       |
|    | Kamis<br>1/22<br>12 | ✓          | Seputaran -<br>- Mstah.<br>- Keatp<br>- Prayatan bingkai keseluruhan kesehatan<br>- Dapur tabel.<br>- DRH -<br>- Sura? Ri for - |                       |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Randhy Kurniawan  
NPM : 1801011113

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

| No | Hari/<br>Tanggal      | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan      | Tanda Tangan<br>Dosen |
|----|-----------------------|------------|----------------------------------|-----------------------|
|    | Senin<br>19/12<br>112 | ✓          | 1000 dal I - U<br>Dapat diujikan |                       |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



## DOKUMENTASI

### 1. Foto tokoh agama Kelurahan Hadimulyo Barat (Ustadz/kiai Mamak)



2. Foto salah satu warga sekaligus ketua RW Kelurahan Hadimulyo Barat

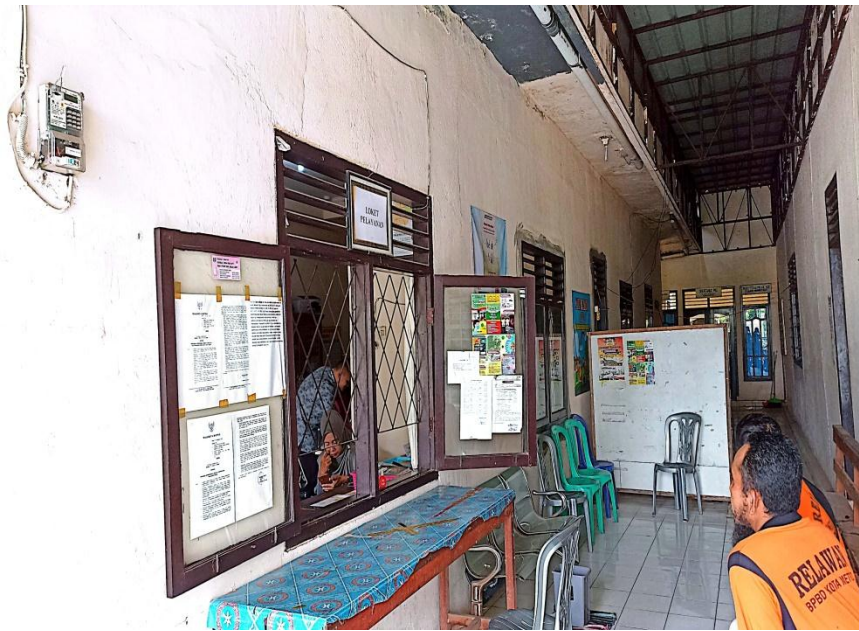


3. Foto Gedung GSG Kelurahan Hadimulyo Barat



4. Foto Kantor Kelurahan Hadimulyo Barat







5. Foto kegiatan di Kelurahan Hadimulyo Barat







6. Foto salah satu masjid



## 7. Foto Kegiatan Masyarakat





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Randhy Kurniawan, merupakan anak kedua dari pasangan Alm. Bapak Arifin dan Ibu Endriani. M, Lahir di Metro, pada tanggal 20 Juni 1999, dan dibesarkan di Kelurahan Hadimulyo Barat, Kec. Metro Pusat, Kab. Kota Metro.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD 5 Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kabupaten Kota Metro, dan lulus pada tahun 2011, SMP Negeri 3 Metro dan lulus pada tahun 2014, SMAS Muhammadiyah 1 Metro dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis mendaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan seleksi UM-PTKIN dengan NPM 1801011113 cita-citanya sederhana ingin menjadi seorang Pengusaha. Termotivasi dengan pesan yang disampaikan oleh Ibu dan Bapak yaitu menjadi yang lebih baik lagi dan dapat membantu orang lain.